

**DINAMIKA PENDEKATAN PEMBELAJARAN
TAHFIDZUL QUR'AN DI SD IT AL ANIS
KARTASURA SUKOHARJO TAHUN 2008/2009**



Skripsi Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ARIS HELMI MUBAROK
G 000060066

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah pedoman bagi umat Islam maka hukum mempelajarinya menjadi wajib. Dalam diskursus perkembangan studi al-Qur'an kontemporer dikenal dengan istilah fenomena *living Qur'an*. Yakni al-Qur'an yang "hidup" di tengah-tengah masyarakat muslim, yang merupakan apresiasi dan respon umat islam terhadap al-Qur'an. Ada berbagai pola dan model apresiasi masyarakat terhadap al-Qur'an, mulai yang berorientasi pada menghafalkan al-Qur'an, atau sekedar membaca al-Qur'an sebagai ibadah/ritual untuk memperoleh ketenangan jiwa, sampai yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya. Bahkan ada pula model pembacaan al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatura) atau *Ruqyah* (jampi-jampi) sebagai terapi pengobatan dan sebagainya.

Al-Quran sampai kepada kita ialah tidak lain berkat jasa para *huffadz* (orang yang hafal Al-Qur'an) yang secara terus menerus bermunculan dari generasi kegenerasi mulai dari zaman Nabi sampai sekarang.

Begitu besarnya peran para *huffadz* dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah aktifitas ibadah yang sangat berat, tapi sangat mulia. Berat, karena memerlukan perjuangan yang luar biasa dan berbagai godaan silih berganti akan menghadang perjuangan para

calon *hafidz* al-Qur'an. Mulia, karena penghafal al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan diantaranya :

1. Merupakan sebaik-baik umat

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري: ٤)

2. Allah memberikan kedudukan yang tinggi dan terhormat (bagi penghafal Al-Qur'an) diantara manusia lain.

ان الله تعالى يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع به آخرين (رواه مسلم: ٣)

3. Kebahagiaan di dunia dan akhirat

يقول الرب سبحانه وتعالى : من سغله القرآن وذكرى عن

مسألتى اعطيته افضل ما اعطى السائلين, وفضل كلام الله على

سائر الكلام كفضل الله على خلقه (رواه الترمذى : ٢)

Pengamatan semenrara penulis terhadap SDIT Al-Anis, bahwa SDIT ini menjadikan *tahfidzul qur'an* sebagai mata pelajaran yang penting sekali bagi siswa siswinya sebagai bekal di kemudian hari. Dalam pelaksanaannya siswa-siswi SDIT Al-Anis di bekali dengan hafalan al-Qur'an minimal 3 juz dalam kurun waktu enam tahun yaitu mulai dari juz 1 yang notabene ayatnya lebih panjang dan lebih sulit dihafal. Pada setiap kelas diajar oleh minimal 2 orang guru *tahfidz* sehingga metode yang digunakan sangatlah beragam. Inilah yang membuat SD IT Al-Anis berbeda dengan Sekolah lainnya. dengan melihat hasil yang telah dicapai, sehingga penulis tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut lagi dalam bentuk skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

B. Penegasan Istilah

Dalam judul skripsi “Dinamika Pendekatan Pembelajaran *tahfidzul qur’an* di SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo tahun 2008/2009” penulis menggunakan beberapa istilah dan agar lebih jelasnya :

1. Dinamika

Dinamika berasal dari bahasa Inggris yang artinya sesuatu yang berhubungan dengan gerak kemajuan, yakni terjadi pergeseran, perubahan, atau perkembangan (Nasir, 25: 11).

2. Pendekatan Pembelajaran

Dalam Kamus *Besar Bahasa Indonesia* kata pendekatan berarti proses, cara, atau penggunaan teori suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah (2005: 246)

Pengertian pendekatan menurut Ujang Sukandi (2003: 39) adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian.

Pembelajaran adalah usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan. Kelvin Seivret (2007: 5).

Sedangkan pendekatan pembelajaran yang penulis maksud adalah strategi belajar atau metode pembelajaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Tahfidzul Qur’an

Tahfidzul Qur’an adalah bidang studi yang berisi tentang bagaimana tata cara menghafal al-Qur’an berikut menjaga hafalannya.

4. SD IT Al-Anis

SD IT Al-Anis adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat SD yang berbasis pesantren dengan program *Tahfidznya* yang menjadi unggulan. Terletak di Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura Sukoharjo. di bawah naungan pondok pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Anisiyah, SD IT Al-Anis menerapkan filosofi model pendidikan pesantren sebagai ciri khas dengan adaptasi sistem pembelajaran modern (aktual) sebagai alternatif guna merespon sistem pembelajaran yang terus berkembang.

Maksud dari judul “Dinamika Pendekatan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo tahun 2008/2009” adalah sebagai usaha meneliti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Tahfidhul Qur'an* di SDIT Al-Anis, apakah ada kebaikan dan kelemahannya serta adakah kendala yang menghambat berjalannya pembelajaran tersebut dan bagaimana cara mengatasinya.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan :

1. Bagaimanakah dinamika pendekatan pembelajaran *tahfidhul qur'an* di SDIT Al-Anis serta apa kebaikan dan keburukannya?
2. Bagaimanakah efektifitas dan efesiensi pembelajaran *tahfidhul qur'an* di SDIT Al-Anis?

3. Adakah faktor pendukung yang membantu terlaksananya proses pembelajaran tersebut serta kendala yang menghambat dan bagaimana mengatasinya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD IT Al-Anis.
2. Mengetahui daya dukung dan kendala dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD IT Al-Anis, dan bagaimana mengatasinya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah penulis berharap semoga penelitian ini dapat digunakan :

1. Sebagai bahan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD IT Al-Anis.
2. Sebagai bahan awal penelitian berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang metode menghafal Al-Qur'an pernah dilakukan oleh Misbahul Munir pada tahun 2005 (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul "*Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Ma'had 'Isy Karima Pakel, Gerdu, Karang Pandan, Karanganyar*".

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di Ma'had 'Isy Karima ada sembilan strategi:

(1). *Hifdzil Jadid* (Hafalan baru) (2). *Muroja'ah Hifdzil Jadid* (pengulangan hafalan baru) (3). *Muroja'ah Juz'iyah* (Pengulangan per Juz) (4). *Tashihul Hifzh wa Tilaawah* (Pembenaran Hafalan dan Bacaan) (5). *Muroja'ah 'Ammah* (Pengulangan secara umum) (6). *Musabaqoh Hifdzul Qur'an* (perlombaan hafalan Al-Qur'an) (7). Menjaga dan Merawat Al-Qur'an. (8). Evaluasi bulanan. (9). Ujian Akhir *Tahfidz* (UAT).

Lebih jauh Misbahul Munir Menyatakan penelitian ini menyimpulkan dari sembilan strategi dengan menggunakan metode “*takrir*” (pengulangan) kiranya sangat tepat sekali karena antara satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. selain itu dapat tercapainya tujuan Ma'had 'Isy Karima, yaitu terbentuknya pribadi *hafidz* yang memiliki kepekaan terhadap masalah ummat dan perkembangan zaman serta aktif dalam Da'wah serta *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*.

Dalam penelitian tentang pengajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di Ma'had Shighor Al-Mukmin Waringin, Rejo, Cemani, Grogol, Sukoharjo yang dilakukan oleh Dian Mayang Sari tahun 2004 (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Disebutkan bahwa ternyata kualitas kemampuan *Ustadz* dan *Ustadzah* dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar Ma'had Shighor Al-Mukmin sudah cukup baik. Terbukti semua persyaratan sebagai *ustadz* dan *ustadzah* telah terpenuhi. antara lain *Ustadz* dan *Ustadzah*nya harus menguasai dalam bidang study yang di ampu dan dalam hal ini adalah *tahfidzul qur'an*. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan yang di terapkan, dengan melihat bahwa rata-rata anak mampu. Dan dengan di

dukung sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu tercapainya tujuan yang di rencanakan.

Dian Mayang Sari menambahkan, namun demikian ada sisi lemah yang perlu diperhatikan dan atasi yakni sikap bawaan santri yang nakal, manja, kemampuan IQ yang rendah sehingga ada santri yang dalam penerimaan pelajaran kurang tanggap.

Mujahid, M.Ag dalam bukunya "*Strategi menghafal al-Qur'an 10 bulan khatam*" menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil yang efektif diperlukan metode yang efektif dalam menghafal al-Qur'an, antara lain (1). Model ayat per ayat (2). Model Beberapa ayat sekaligus (3). Model Mendengarkan bacaan orang lain (4). Model gabungan.

Menurut Philip R. Wallace (1992: 13) pendekatan pembelajaran dibedakan menjadi 2, yaitu: Pendekatan konservatif (*conservative approaches*) atau sering disebut Konvensional dan pendekatan kontemporer atau liberal (*liberal approach*)

Di dalam pembelajaran menurut Zuhairini (1981: 26) ada 5 faktor yang harus di penuhi diantaranya: pertama, adanya peserta didik / murid. Dalam hal ini murid yang baik adalah murid yang mempunyai akhlak yang mulia dan mau mematuhi perintah gurunya.

Kedua, pendidik / *ustadz*. Adapun syarat pendidik yang ideal adalah (1) Menguasai bahan (materi), (2) Mampu mengelola program belajar mengajar, (3) Mampu mengelola kelas, (4) Mampu menggunakan alat/sumber belajar, (5) Menguasai landasan kependidikan.

Ketiga, tujuan pembelajaran yang memenuhi 3 komponen yaitu (1) Tingkah laku (*behavior*), (2) Standar, (3) Kondisi luar. (Hamalik, 2005: 110)

Empat, alat dan media pembelajaran. Alat yang menunjang dalam pembelajaran *tahfidzul qur'an* adalah *mushaf* al-Qur'an dan buku kisah-kisah teladan, kaset, komputer. (Riyadh, 2007: 8)

Lima, lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang baik dan kondusif ialah dimana penghuninya mencintai, menghafal, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendukung peserta didik untuk mencintai dan semangat dalam menghafal al-Qur'an. (Riyadh, 2007: 3)

F. Metodologi penelitian

Kedudukan metodologi sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Merupakan teknik atau cara yang di gunakan demi keberhasilan penelitian sesuai hasil yang di inginkan. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Karena penelitian ini didasarkan atas dasar-dasar yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung non kualitatif, dilihat dari pendekatannya jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk

menggambarkan secara sistematis dengan sifat populasi atau daerah tertentu.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam menentukan subyek, penulis menggunakan :

a. Populasi

Menurut Arikunto (2002: 108) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, *Ustadz/Ustadzahnya*, dan Siswa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan penerapan metode menghafal Al-Qur'an di SD IT AL-ANIS Jiwon Ngempak Kartasura Sukoharjo.

b. Sample dan tehnik sampling

Menurut Sutrisno Hadi(1997: 107) sample adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan sampel akan langsung kepada para *ustadz* profesi atau pengampu dan siswa-siswi di SDIT AL-ANIS, dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Sutrisno Hadi, 2004:91).

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Interview

Menurut Hadi (2000.192) metode Interview adalah metode tanya jawab untuk menyelidiki pengalaman, perasaan, motif serta motivasi. Interview sebagai suatu proses tanya jawab lisan dimana ada dua orang atau lebih behadap-hadapan saling melihat dan mendengarkan langsung dengan telinganya sendiri.

Penulis menggunakan metode Interview ini untuk mendapatkan data tentang gambaran umum pelaksanaan proses belajar mengajar Tahfidzul Qur'an di SD IT AL-ANIS Jiwan, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi 2000.136)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung diamati seperti letak geografis, keadaan gedung, fasilitas sekolah serta pelaksanaan proses belajar mengajar di SD IT AL-ANIS Jiwan, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis dalam suatu penelitian (Arikunto,1993: 131).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, letak geografis, keadaan siswa, ustad atau ustadzah, keadaan sarana dan prasarana di SD IT AL-ANIS Jiwan Ngemplak Kartasura Sukoharjo.

Dari kutipan diatas yang dimaksud dengan metode deduktif adalah membuat kesimpulan yang berpangkal dari dalil-dalil yang bersifat umum untuk di jadikan dasar mencari kesimpulan yang bersifat khusus.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan deskriptif analisis. Yaitu dengan cara menganalisis data hasil penelitian dan disajikan secara kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. jadi penelitian ini di analisis tidak menggunakan rumus statistik tetapi dengan deskriptif analisis dengan pendekatan cara berfikir :

b. Induktif

Cara berfikir induktif adalah cara berfikir dengan berangkat dari fakta –fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta –fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi- generalisasi yang mempunyai sifat umum (Hadi 2000: 42)

c. Deduktif

Cara berfikir deduktif adalah dengan deduksi berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu (Hadi 2000: 42)

c. Komparatif

Cara berfikir komparatif yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan situasi yang diselidiki dan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain untuk memperoleh kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, penulis menyajikan skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Tujuan menghafal Al-Qur'an, pendidik, peserta didik dan syarat menghafal Al-Qur'an, materi dan metode menghafal Al-Qur'an, efektifitas dan efisiensi pembelajaran *tahfidzul qur'an*, faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an, Evaluasi pembelajaran *tahfidzul qur'an*

BAB III: Metode pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD IT Al-Anis Jiwan Ngemplak Kartasura Sukoharjo. Pada bab ini terdiri dari dua sub pokok bahasan yaitu : a) Gambaran umum SD IT AL-ANIS meliputi letak geografis,

sejarah berdirinya, tujuan didirikannya, Struktur Organisasi, sarana dan prasarana, keadaan siswa, *ustadz* dan *ustadzahnya*. b) Pelaksanaan dan penerapan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* meliputi tujuan menghafal, materi dan metode yang digunakan, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan menghafal, hasil pembelajaran dan evaluasi menghafal Al-Qur'an.

BAB IV: Analisis pelaksanaan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD IT Al-Anis Jiwan Ngemplak Kartasura Sukoharjo.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.